

BAB IV

ANALISA

4.1. Analisa Lahan

4.1.1. Profil Lahan1



Gambar 4.1 Lokasi lahan (sumber google maps)



3Gambar 4.2Kondisi eksisting lahan lahan (sumber google maps)

Lahan terletak di area dekat jembatan Suramadu di
mana fungsi dari lahan tersebut jika di lihat di

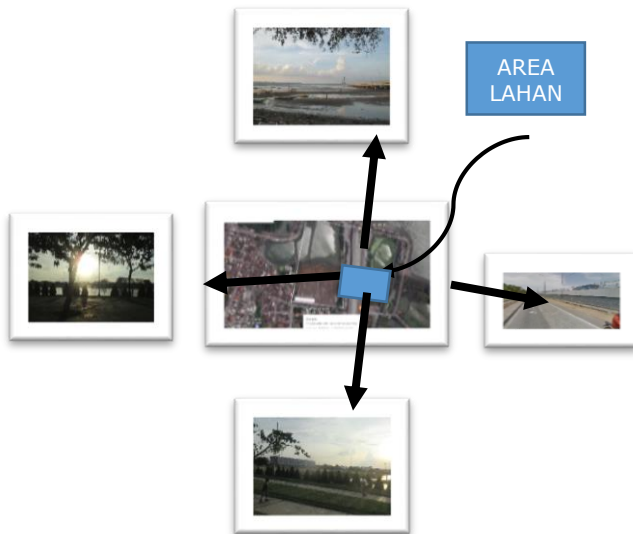
Rencana Tata Ruang Wilayah berfungsi sebagai are fasilitas umum. Dengan kondisi lahan sebagai berikut:

Luas lahan: 20.639,36 M²

Batas lahan sebelah timur: Jln. Tol Suramadu Batas lahan sebelah barat: Lahan kosong dan perkampungan

Batas lahan sebelah selatan : Sekolah Dasar Tambak Wedi

Batas lahan sebelah utara : Selat Suramadu



Gambar 4.3 kondisi sekitar lahan (sumber google maps)

4.1.2. Alasan Pemilihan Lahan

a. Aspek Luas Lahan

Lokasi lahan merupakan bekas tambak yang lama tidak terpakai lagi dimana fugsu dari lahan tersebut adalah fasilitas umum dengan luas lahan $\pm 20.639 \text{ m}^2$. Dan dengan luas lahan tersebut cukup ideal untuk melakukan perencanaan dan perancangan museum transportasi air.

b. Aspek Perkembangan Wilayah

Dalam hal aspek perkembangan wilayah cukup pesat dikarenakan area lahan berada di dekat perkampungan dan berdekatan langsung dengan akses surabaya-madura (Suramadu) sebagai jembatan terpanjang se Indonesia.

c. Aspek Pencapaian

Pada aspek pencapaian dapat dengan mudah di capai baik itu dari pusat kota surabaya (sekitar 30 menit) maupun dari pulau madura. Dengan di dukung adanya kualitas akses yang cukup lebar dan telah di aspal.

d. Aspek Aktifitas Penunjang

Dikarenakan area lahan berdekatan dengan selat Surabaya-Madura maka pengunjung dapat menikmati suasana laut secara langsung. Area lahan juga berdekatan dengan produksi dan gudang kapal yang berada di Perak.

e. Aspek Sarana Prasarana

Dalam aspek sarana dan prasarana baik itu listrik, PDAM, telepon maupun jaringan internet cukup memadai mengingat lahan terletak pada ‘ ibukota Jawa Timur.

4.1.3. Analisa Karakteristik Lahan

a. Kondisi Topografi

Dikarenakan area lahan bekas tambak yang tidak difungsikan lagi maka sebelum melakukan operasional objek perancangan maka terlebih dahulu harus dilakukan pengerukan.

b. Kondisi Hidrologi

Melalui hasil survey dari kondisi jalan, tambak dan perkampungan di sekitar lokasi yang memiliki sumber air dari sumur air tawar yang

cukup tercemar kualitas airnya, dan untuk mengatasi solusi tersebut menggunakan air dari PDAM. Sedangkan saluran irigasi pada area ini terdapat parit di setiap sisi kanan maupun kiri jalan.

4.1.4. Analisa Kondisi Lahan

Dalam perencanaan dan perancangan Museum Transportasi Air perlu adanya beberapa analisa di antaranya analisa kebisingan, analisa arah matahari.



Gambar 4.5 analisa kondisi lahan